

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi masa depan, melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Siswa dapat meningkatkan wawasan pengetahuannya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Pendidikan berupaya untuk mewadahi potensi siswa dan membekali siswa untuk menyiapkan kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru sangat berperan penting dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah pendidik yang menjadi panutan dan identitas bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan pembelajaran secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan mengajar. Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih dan pengalaman seseorang serta membatunya berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Beberapa keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil. Pada pembahasan ini peneliti hanya fokus pada keterampilan bertanya. Dimana keterampilan bertanya yang dimiliki guru bertujuan untuk memunculkan atau menumbuhkan respon dari siswa.

Seorang guru tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan bertanya dengan baik. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dimana keterampilan bertanya diperlukan dalam rangka mengumpulkan, menggali, dan menginformasikan untuk kepentingan tertentu yang sudah direncanakan. Untuk menguasai keterampilan bertanya tersebut maka perlu memahami hal yang pokok (inti) dari pertanyaan-pertanyaan melalui latihan membuat pertanyaan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Guru yang memiliki kemampuan bertanya yang baik dalam mengajar akan mengetahui cara pemahaman siswa dan dapat mendorong kemampuan yang di miliki siswa. Saat guru mengajukan pertanyaan dan siswa belum berusaha aktif dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang guru berikan, malah cenderung untuk menunggu guru. Umumnya masih banyak guru yang belum secara optimal menguasai keterampilan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kebanyakan

siswa tidak tertarik dengan materi yang diajarkan dan membuat hasil belajar siswa yang dicapai kurang optimal.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar juga didapat seseorang setelah melakukan proses belajar sebagai pencapaian dari tujuan belajar. Dalam hal ini juga dapat dinamakan sebagai perubahan yang dialami seseorang. Apabila perubahan yang dialami seseorang itu nilainya baik, maka tujuan dari belajar itu dapat terpenuhi. Peneliti mengambil hasil belajar dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dimana guru berusaha untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat berkomunikasi dan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pada saat observasi awal di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang peneliti menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran yaitu siswa tidak tertarik dalam belajar, Guru dalam mengajar kurang menguasai keterampilan bertanya secara optimal, tidak memperhatikan guru, dan sebagian siswa mengalami masalah dalam belajarnya akibatnya hasil belajar siswa yang dicapai kurang optimal. Seharusnya siswa memiliki perasaan senang dalam belajar, tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, memperhatikan guru saat menerangkan, dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa mencapai hasil yang optimal. Guru mendominasi saat proses pembelajaran, jarang interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru belum maksimal dalam keterampilan bertanya, masih

banyak siswa yang tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan langsung dari guru, padahal dengan menjawab pertanyaan dari guru maka akan dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Bertanya yang baik seharusnya memberikan pengaruh yang baik bagi respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Keterampilan bertanya guru menentukan hasil belajar siswa. Keterampilan bertanya guru merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atau balikan dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan. Oleh karena itu, keterampilan bertanya bukan hanya semata-mata untuk memberikan pertanyaan ataupun menjawab, tapi dalam hal ini agar siswa dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan guru guna meningkatkan pembelajaran.

Penerapan keterampilan guru di dalam proses pembelajaran bisa melalui pemberian motivasi agar siswa memiliki semangat dan kemampuan sehingga siswa lebih percaya diri. Keterampilan bertanya guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar agar pelajaran yang diberikan guru mudah di mengerti siswa dan mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menggunakan keterampilan bertanya guru dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 104204 SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG T.A 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang terjadi di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

1. Guru dalam mengajar belum secara optimal menguasai keterampilan bertanya
2. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
3. Masih banyak siswa yang tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan langsung dari guru
4. Jarangnya interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran
5. Sebagian siswa mengalami masalah dalam belajarnya, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel yang diteliti adalah keterampilan bertanya guru dan hasil belajar siswa.

2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018.
3. Hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan bertanya guru SD Negeri 104204 Sambirejo Timur ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur ?
3. Apakah ada hubungan keterampilan bertanya guru dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui keterampilan bertanya guru kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sambirejo Timur
3. Untuk mengetahui hubungan keterampilan bertanya guru dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Keterampilan bertanya guru sebagai tolak ukur dalam hasil belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi guru

Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran di kelas guna menumbuhkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan data untuk proses pembelajaran guru sehingga kualitas pembelajaran meningkat.

d. Bagi peneliti

Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah.